

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Penelitian Diskriptif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis mengenai fakta, situasi dan aktifitas dari objek yang diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan dan penatausahaan Barang Milik Daerah pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara.

3.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan pengurus barang dan karyawan terkait, dan dokumentasi terkait dengan pengelolaan dan penatausahaan BMD. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian lapangan.

3.3. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara di Jl. Ki Mangun Sarkoro No 37 Panggang Jepara. Penelitian dilakukan untuk awal tahun 2019.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Agar diperoleh hasil yang maksimal, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Menurut Afifuddin & Saebani (2012), wawancara adalah suatu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara semiterstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa panduan pertanyaan lengkap guna dimintai pendapat, pandangan, pengalaman dan idenya sesuai dengan objek penelitian, namun pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Penelitian ini, wawancara dilakukan kepada informan yang mempunyai peran dan mengetahui tentang pengelolaan dan penatausahaan barang milik daerah pada Disdukcapil Kabupaten Jepara. Wawancara akan dilakukan kepada Sekretaris Dinas, pengurus barang dan karyawan terkait (sub bag perencanaan).

1) Sekretaris Dinas

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 49 tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil disebutkan bahwa sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan barang milik daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa dilingkungan dinas. Sehingga berdasarkan uraian tersebut, sekretaris dinas mempunyai peran penting terhadap pengelolaan BMD yang ada di dinas.

2) Pengurus Barang

Berdasarkan regulasi yang berlaku, pengelolaan barang milik daerah pada setiap perangkat dilakukan oleh pengurus barang dibawah tanggung jawab Kepala Dinas selaku pengguna barang. Pengurus barang mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab terhadap pengelolaan BMD yang ada dilingkungan dinas. Pengurus barang ditunjuk oleh Bupati/dandengan di terbitkannya SK Bupati berdasarkan usulan dari Kepala Dinas.

3) Staf Sub bag Perencanaan

Dalam pengelolaan BMD, sub bag perencanaan juga mempunyai peran penting. Hal ini terkait dengan perencanaan kebutuhan barang yang dibutuhkan oleh dinas. Dimana kebutuhan barang milik daerah pada Dinas harus disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah (DPA APBD).

b. Metode Observasi

Menurut Nawawi & Martini, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam objek penelitian. Penelitian dilakukan secara langsung pada Disdukcapil Kabupaten Jepara dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan dan penatausahaan BMD.

c. Metode Library Research / Studi Kepustakaan / Studi Dokumentasi

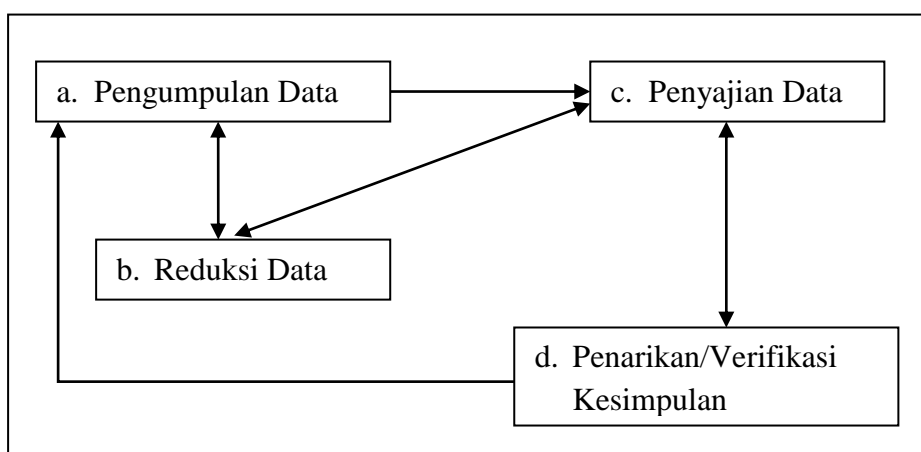
Metode atau tehnik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen

merupakan catatan yang telah lalu. Dokumen dapat berupa peraturan, artikel, laporan dan foto.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif diskriptif, yaitu suatu metode yang membahas suatu permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu data.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, penelitian ini menggunakan langkah-langkah sesuai dengan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data terbagi menjadi beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data (*reduction data*), penyajian data (*data display*) dan penarikan/verifikasi kesimpulan (*conclutions*). Berikut ini merupakan bagan metode analisis dalam penelitian ini:



Gambar 3.1. Metode Analisis Data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan

menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah suatu kegiatan dimana dilakukan penyusunan atas informasi yang telah dikumpulkan. *Data display* dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Namun yang sering digunakan adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah berikutnya dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan harus disertai dengan bukti-bukti pendukung sehingga hasil yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data kualitatif dan regulasi tentang pengelolaan dan penatausahaan BMD serta kebijakan pemerintah kemudian hasil yang diperoleh dibandingkan dengan literatur yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan acuan dalam kelengkapan dokumen sumber. Kemudian mengkaji pengelolaan dan penatausahaan BMD berdasarkan regulasi yang berlaku kemudian menarik kesimpulan.